

LAYANAN MULTIKAMPUS *INTER LIBRARY LOAN (ILL)* DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG KAMPUS JATINANGOR

Aliza Istanti

Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : alizaistanti28@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

22 September 2023

Revised

24 September 2023

Accepted:

25 September 2023

Online Available:

30 September 2023

Kata Kunci :

Layanan, Multikampus,
Inter Library Loan

Keywords :

Services, Multicampus,
Inter Library Loan

*Correspondence:

Name : **Aliza Istanti**

E-mail:

alizaistanti28@gmail.com

Abstrak

Salah satu upaya yang dilakukan Institut Teknologi Bandung untuk mengembangkan kawasan melebihi yang semula ada di Ganesha dan memperluasnya sehingga dapat berkontribusi lebih besar dalam hal teknologi di tingkat nasional adalah dengan Multikampus. UPT Perpustakaan Ganesha ITB baru saja meluncurkan inisiatif baru bernama program peminjaman buku multikampus, meski masih banyak mahasiswa yang belum menyadarinya. Perpustakaan kampus ITB Jatinangor telah merancang dan kini mengoperasikan skema peminjaman buku multikampus ini. Layanan multikampus *Inter Library Loan* di perpustakaan Institut Teknologi Bandung pada kampus Jatinangor merupakan layanan peminjaman dan pengembalian buku yang terotomasi bagi mahasiswa/i terutama di kampus Jatinangor, dengan menggunakan webpac.lib.ac.id. Layanan multikampus ini merupakan program baru yang terealisasi dengan beberapa keunggulan yang memudahkan mahasiswa/i untuk meminjam serta mengembalikan buku tanpa harus mendatangi perpustakaan pusat ITB yang lokasinya cukup jauh dari kampus ITB yang berada Jatinangor.

Abstract

Rubber leaf fall disease (GDK) caused by the *Pestalotiopsis* sp. fungus found in Sumatra in 2019 in rubber plants has attracted the attention of many parties. *Pestalotiopsis* sp. fungus as a rubber plant disease that can reduce the productivity of rubber plants up to 80%. Therefore, efforts are needed to overcome it. This fungus is one of the microorganisms that is often grown using PDA (Potato Dextrose Agar) media. This study aims to isolate the fungus *Pestalotiopsis* sp which causes circular leaf fall on rubber plants. The research method uses a syringe culture method. The results obtained based on the observation of the symptoms of *Pestalotiopsis* sp. pathogen attack begins with a brownish spot, which is surrounded by a yellowish halo. The spot develops and the affected tissue in the center becomes blackish brown. The black spots sometimes merge and form a blight and there is often an acervulus. The spots may merge and form a blight

PENDAHULUAN

Nampaknya semua orang di era digital ini, mulai dari orang tua hingga anak-anak yang banyak menggunakan internet dalam aktivitas sehari-hari, sudah menjadikan internet sebagai kebutuhan utama. Dengan adanya akses internet, setiap orang dapat dengan mudah melakukan aktivitas sehari-hari, seperti berbicara, membeli, bermain game, bahkan mencari informasi yang dibutuhkan.

Permintaan akan informasi semakin meningkat di bidang informasi, seiring dengan sejumlah perubahan dan kejadian yang tampaknya berdampak pada semua aspek perilaku pencarian informasi. Sebenarnya peraturan ini mempunyai dampak yang signifikan bagi dunia usaha yang bergerak di industri informasi, termasuk perpustakaan. Dengan hadirnya era informasi, tren dan perubahan perpustakaan dimulai dari pengembangan koleksi yang merupakan tanggung jawab khusus sebuah perpustakaan, dimulai dari pengorganisasian, penyimpanan, dan pemanfaatan informasi untuk mengakses layanan informasi.

Perpustakaan adalah lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang terstandar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi penggunaannya, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia. Indonesia No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi tidak mungkin dipisahkan dari perkembangan perpustakaan. Hal ini disebabkan betapa eratnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi terkait dengan perpustakaan. Mereka semua saling memberikan dukungan. Teknologi informasi memfasilitasi akses ke perpustakaan dan sistem informasi, dan perpustakaan berkontribusi terhadap pengetahuan dengan melestarikan beragam jenis informasi dan sejarah kemajuan ilmu pengetahuan. Diketahui pula bahwa terdapat perpustakaan digital yang mampu memberikan wadah luas bagi ketiga koneksi tersebut di atas, selain pertumbuhan ketiganya. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Salah satu langkah yang digunakan Institut Teknologi Bandung untuk mengembangkan wilayah melebihi apa yang awalnya ada di Ganesha dan memperluasnya sehingga dapat menawarkan lebih banyak teknologi di tingkat nasional adalah sistem multikampus. UPT Perpustakaan Ganesha ITB baru saja meluncurkan inisiatif baru bernama program peminjaman buku multikampus, meski masih banyak mahasiswa yang belum menyadarinya. Perpustakaan kampus ITB Jatinangor telah merancang dan kini mengoperasikan skema peminjaman buku multikampus ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perpustakaan Institut Teknologi Bandung di kampusnya melaksanakan program baru yaitu Layanan Multicampus *Inter Library Loan (ILL)* berdasarkan temuan observasi yang dilakukan peneliti mengenai Layanan Multicampus *Inter Library Loan (ILL)* di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung Kampus Jatinangor. Jatinangor. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Layanan Multi kampus

Inter Library Loan (ILL) di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung Kampus Jatinangor.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Artikel ini menggunakan pendekatan ILL (pinjaman antar perpustakaan) multikampus untuk menunjukkan apa yang ditawarkan Perpustakaan Institut Teknologi Bandung Jatinangor.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan analisis data secara induktif/kualitatif yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari kondisi benda-benda alam daripada melakukan eksperimen. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pendekatan ini, dan hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif menyelidiki dan menjelaskan fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri dari orang, benda, tempat, dan waktu.

Wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data. Perpustakaan Institut Teknologi Bandung Kampus Jatinangor yang terletak di Sayang, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 menjadi lokasi penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Layanan perpustakaan merupakan mekanisme interaksi langsung maupun tidak langsung dengan pelanggan perpustakaan. Proses mengkomunikasikan segala pengetahuan kepada khalayak luas (masyarakat) atau konsumen termasuk layanan perpustakaan juga.

Hakikat layanan perpustakaan sebagai berikut:

1. Segala jenis informasi yang dibutuhkan pengunjung perpustakaan, baik untuk digunakan di dalam gedung maupun untuk dibawa pulang dan digunakan di tempat lain.
2. Sebagai cara mencari bahan yang disebut dapat diakses di perpustakaan.

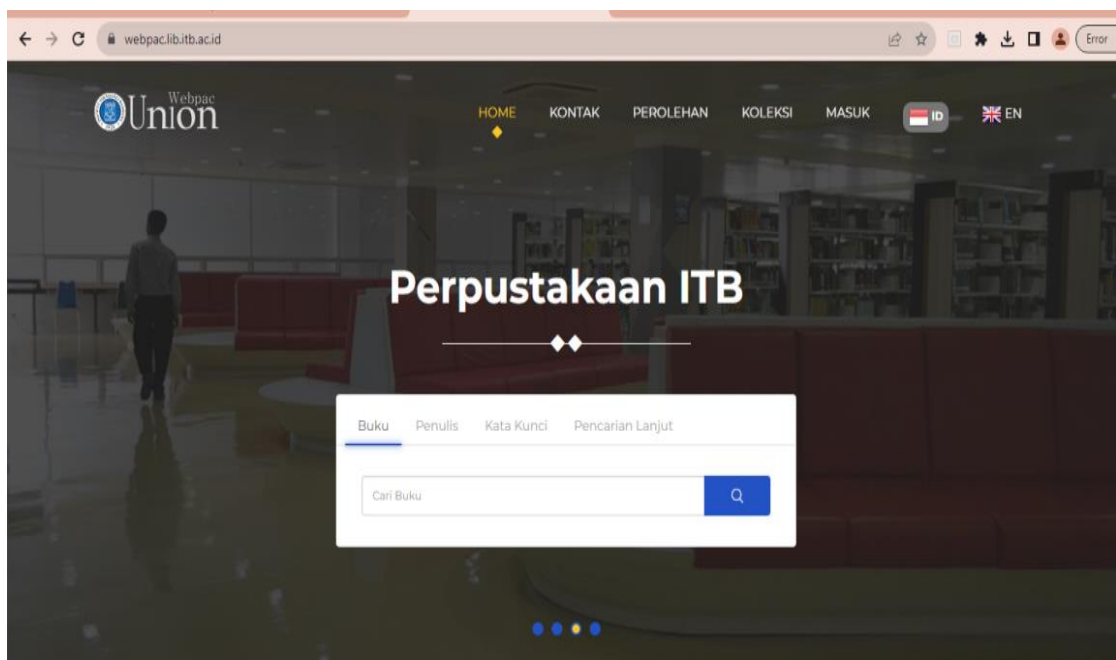
Layanan Multikampus *Inter Library Loan* Institut Teknologi Bandung (ITB)

Untuk Kampus Jatinangor, Perpustakaan ITB menawarkan layanan peminjaman antar perpustakaan. Pengguna suatu perpustakaan dapat memanfaatkan layanan peminjaman antar perpustakaan untuk meminjam buku dari perpustakaan lain dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini pilihannya adalah antara perpustakaan kampus Jatinangor dan perpustakaan pusat di kampus Ganesha.



Gambar 1. Perpustakaan Institut Teknologi Bandung Kampus Jatinangor

Koleksi cetak perpustakaan pusat merupakan bagian dari koleksi Webpac yang digunakan oleh sistem peminjaman antar perpustakaan, dan status ketersediaannya adalah tersedia atau tidak dalam kondisi dipinjam. Daftar pustakawan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Jatinangor disusul kemudian oleh mahasiswa Jatinangor yang status akademiknya aktif pada akun SiX-nya.



Gambar 2. Tampilan awal webpac.lib.itb.ac.id

Prosedur Peminjaman Multikampus Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (ITB) Kampus Jatinangor

Prosedur Peminjaman Multikampus-Perpustakaan Kampus Jatinangor:

1. Melalui Webpac, mahasiswa Jatinangor dapat meminjam koleksi cetak. Mahasiswa dapat menggunakan sistem otomasi perpustakaan (<https://webpac.lib.itb.ac.id>) untuk menemukan buku yang mereka butuhkan. Gunakan Akun ITB untuk login. Akan ada prosedur verifikasi di SiX, dan mahasiswa yang berstatus akademik aktif, tidak sedang cuti, belum menyerahkan abstrak, atau belum memenuhi kriteria kelulusan adalah yang berhak untuk login. membuat pinjaman multi-kampus.
2. Staf/Pustakawan memberikan pelayanan.
3. Jatinangor akan segera mendapatkan koleksi cetakannya.
4. Pustakawan Perpustakaan Kampus Jatinangor menerima bahan cetakan. Ada batasan waktu yang ditetapkan untuk mengambil buku yang diminta, sehingga mahasiswa akan mendapatkan email pemberitahuan yang menyatakan bahwa buku tersebut “Sudah ada di Perpustakaan Jatinangor” dan segera untuk mengambilnya.
5. Mahasiswa meminjam koleksi cetak. Pada saat proses pemesanan, lamanya waktu peminjaman ditentukan pada saat prosedur peminjaman. Aturan waktu peminjaman di perpustakaan pusat adalah sebagai berikut: Koleksi Mingguan tersedia selama dua minggu, Koleksi Kerjasama tersedia selama satu minggu, Koleksi TPB tersedia selama satu minggu, Koleksi Referensi tersedia selama tiga hari, dan Koleksi Umum tersedia selama dua minggu.
6. Koleksi cetak yang dikembalikan mahasiswa. Buku dapat dikembalikan ke perpustakaan Jatinangor dalam jangka waktu yang ditentukan atau jangka waktu peminjaman dapat diperpanjang sendiri. Ada beberapa persyaratan untuk memperpanjang waktu pemeriksaan buku secara mandiri. Misalnya jika ada pesanan maka bukunya tidak bisa diperpanjang; apabila terlambat, perpanjangan harus dilakukan di perpustakaan; dan menu perpanjangan akan muncul dua hari sebelum tanggal jatuh tempo atau waktu pengembalian buku.



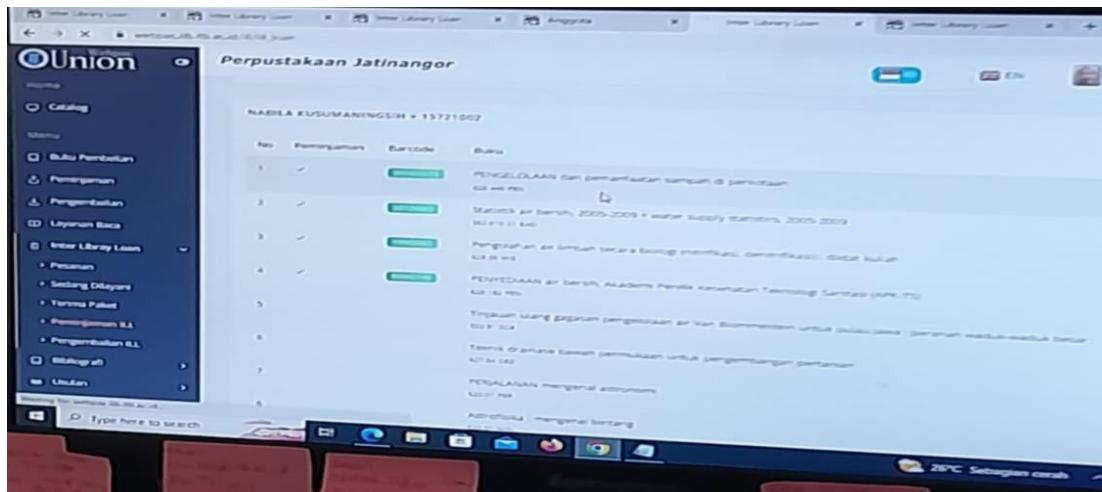
Gambar 3. Prosedur Peminjaman Multikampus-Perpustakaan Kampus Jatinangor

Keunggulan dan Kelemahan Layanan Peminjaman Multikampus Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (ITB) Jatinangor

Layanan peminjaman multi kampus yang ditawarkan perpustakaan kampus ITB Jatinangor tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (ITB) Jatinangor mendapatkan manfaat dari layanan peminjaman multikampus dengan cara sebagai berikut:

1. Dapat membantu perpustakaan dan mahasiswa dalam prosedur peminjaman Perpustakaan Multikampus Jatinangor.

2. Memungkinkan mahasiswa untuk meminjam koleksi yang dibutuhkannya tanpa harus mengunjungi perpustakaan pusat ITB di kampus Jatinangor.
3. Perpustakaan Jatinangor dapat mengutamakan kemajuan penelitian dan pengajaran yang mendukung perkembangan sosial mahasiswa berkat layanan pinjaman multikampus.



Gambar 4. Tampilan Peminjaman multikampus di perpustakaan kampus Jatinangor

KESIMPULAN

Perpustakaan melayani pengunjungnya dengan menawarkan koleksi berkualitas tinggi sebagai sumber pendidikan. Tujuan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar adalah untuk menunjang efektivitas dan optimalisasi proses pendidikan dengan menawarkan berbagai layanan pendukung (seperti layanan media, pelatihan, konsultasi pembelajaran, dan lain-lain).

Layanan peminjaman dan pengembalian buku secara otomatis bagi mahasiswa khususnya di kampus Jatinangor disediakan oleh layanan multikampus di perpustakaan Institut Teknologi Bandung. Inisiatif baru yang memiliki sejumlah manfaat ini memudahkan mahasiswa untuk meminjam dan mengembalikan buku tanpa harus ke perpustakaan pusat ITB yang letaknya relatif jauh dari kampus ITB Jatinangor.

DAFTAR PUSTAKA

- Andien Fransiska. (2022). PENATAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA SEBAGAI UPAYA MEMPERMUDAH MENEMUKAN KEMBALI BUKU YANG DIPERLUKAN OLEH PEMUSTAKA. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 218–229. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/735>
- Betari Ayu Elsadantia. (2023). PERKEMBANGAN DAN PERAN OPAC PADA APLIKASI CIP (CERAH INFORMASI PUSTAKA) UNTUK TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

- TRIDINANTI PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(04 Oktober), 296–315. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/809>
- Emelia. (2023). SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BUKU PADA PERPUSTAKAAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 169–174. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/70>
- Darmono. 2001. *MANAJEMEN PERPUSTAKAAN*. Jakarta: Grasindo.
- Hartono. 2017. STRATEGI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MMEBANGUN AKSIBILITAS INFORMASI: SEBUAH KAJIAN TEORITIS PADA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI ISLAM DI INDONESIA.” *UNILIB: Jurnal Perpustakaan* 8, no. 1. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol8.iss1.art7>.
- Ramadhani, N. (2023). IMPLEMENTASI RFID (RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION) PADA SISTEM INFORMASI SLIMS DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 161–172. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/818>
- Sugiyono. 2011. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, W & Muhsin, A. 2008. *TEKNOLOGI INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN: STRATEGI PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL*. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang PERPUSTAKAAN
- Yusuf, M Pamit. 2013. *ILMU INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN KEPUSTAKAAN*. Jakarta: Bumi Aksara. Diakses melalui <https://lib.itb.ac.id/layanan-multikampus/>. pada tanggal 28 Agustus 2023, 20.20 WIB”.